

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Tatah Layap 2 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 12 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa yang belum mampu membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar, untuk itu dilaksanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah melalui metode drill. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan metode drill dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dilakukan dengan dua cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran membaca huruf hijaiyah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui metode drill.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama, kedua, dan ketiga sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tatah Layap 2 yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Banjar.

Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tata Layap 2 Kecamatan Tata Makmur Kabupaten Banjar

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tata Layap 2 didirikan pada tahun 1960, dulunya sekolah ini berstatus swasta dengan nama Sekolah Dasar Arjuna, kemudian mendapat status Negeri dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 101160106011, Nomor Induk Sekolah (NIS) 100110, NPSN 30300323 pada UPT Kecamatan Tata Makmur Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Banjar.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tata Layap 2 berada di lingkungan pedesaan yaitu di Jalan Tata Layap RT. 06 RW. 01 Desa Tata Layap Kecamatan Tata Makmur Kabupaten Banjar dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan tata layap
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan penduduk

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1960 sampai dengan sekarang (2011), Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tata Layap 2 Kecamatan Tata Makmur Kabupaten Banjar telah menjalani 4 (empat) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel sebagaimana berikut di bawah ini.

Tabel 4. 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN Tata Layap 2 Kecamatan Tata Makmur Kabupaten Banjar

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	(1)	H. Sulaiman	1960 – 1968
2	(2)	Iyoen	1969 – 1999
3	(3)	Hamsyah	2000 – 2004
4	(4)	Samsuri	2005 – Sekarang

Sumber : *Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah*

2. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Tata Layap 2

Sekolah Dasar Negeri SDN Tata Layap 2 Kecamatan Tata Makmur Kabupaten Banjar bentuk bangunannya menyerupai huruf L yang memiliki 6 buah ruangan berukuran 7 x 8 m, satu buah kantor berukuran 8 x 8 m, satu buah perpustakaan berukuran 4 x 8 m, serta memiliki 2 buah rumah dinas. Jika dilihat dari lingkungan di sekitarnya, maka Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tata Layap 2 merupakan tempat yang cukup strategis sebagai kegiatan belajar mengajar.

Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya dalam kondisi semi permanen yang didirikan di atas tanah seluas 944,16 m² serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki SDN Tata Layap 2 Kecamatan Tata Makmur Kabupaten Banjar

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah / Luas
(1)	(2)	(3)
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Tamu / Ruang Tunggu	1 buah
3	Ruang Guru / Kantor	1 buah
4	Ruang Tata Usaha	1 buah
5	Ruang Kelas	6 buah
6	Ruang Perpustakaan	1 buah
7	Ruang UKS	1 buah
8	WC Guru / Siswa	1 buah
9	Rumah dinas	2 buah
10	Lapangan / Halaman Sekolah	1 buah
11	Luas tanah keseluruhan	944,16 m ²

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha SDN Tata Layap 2 Tahun 2011*

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Sekolah Dasar Negeri SDN Tata Layap 2 Kecamatan Tata Makmur Kabupaten Banjar dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri dari 9 orang tenaga pengajar yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang pendidikan alumnus Diploma 2 dan S1 keguruan yang berstatus negeri, guru bantu dari tenaga honorer yang berjumlah 2 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan guru SDN Tata Layap 2 Kecamatan Tata Makmur Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2010 / 2011

NO	Nama / NIP	Pendidikan	Jabatan	Mengajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Samsuri, A.Ma.Pd NIP. 196207211985031008	D.II	Kep Sek	Guru Kelas
2	Bahrian Noor NIP. 196004161986061002	SPG	GT	Guru Kelas
3	Herly Nurpatmyati, A.Ma NIP. 196605121986082008	D.II	GT	Guru Olahraga
4	M. Yunus, A.Ma NIP. 195904211985031011	D.II	GT	Guru Agama
5	Suriansyah, A.Ma NIP. 196809291998031009	D.II	GT	Guru Kelas
6	Istikamah, S.Pd NIP. 197210242005012009	S.1	GT	Guru Kelas
7	Sumiati, A.Ma NIP. 198503092006042005	D.II	GT	Guru Kelas
8	Taufik, A.Ma NIP. 197411062006041013	D.II	GT	Guru Kelas
9	Mar 'i, A.Ma NIP. 19690110200701027	D.II	GT	Guru Kelas
10	Norhasanah, A.Ma	D.II	GTT / Honorar	Guru Mapel
11	Nelly Karbela, S.Pd	S.1	GTT / Honorar	Guru Mapel

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha SDN Tata Layap 2 Tahun 2011*

4. Keadaan Siswa SDN Tata Layap 2

Siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tata Layap 2 pada tahun ajaran 2010/2011 seluruhnya berjumlah 87 siswa yang terdiri dari 48 siswa laki-laki dan 39 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa Pada SDN Tatah Layap 2 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2010 / 2011

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I (Satu)	15	10	25	Sumiati, A.Ma
2	II (Dua)	8	4	12	Taufik, A.Ma
3	III (Tiga)	6	5	11	Suriansyah, A.Ma
4	IV (Empat)	7	6	13	Mar 'i, A.Ma
5	V (Lima)	5	5	10	M. Yunus, A.Ma
6	VI (Enam)	7	9	16	Istikamah, S.Pd
JUMLAH		48	39	87	=====

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha SDN Tatah Layap 2 Tahun 2011*

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul huruf, dengan indikator melafalkan huruf hijaiyah dengan baik, benar dan lancar sesuai dengan makharijul huruf.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul huruf.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul huruf.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Siswa membaca huruf hijaiyah
- Guru mempraktikkan cara melafalkan huruf hijaiyah dengan baik, benar, dan lancar sesuai dengan makharijul huruf.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik

- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul huruf.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
I	Kegiatan Awal			
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	-	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓	-	4
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	-	4
5	Appersepsi	-	✓	1
6	Motivasi	✓	-	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
7	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	3
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	3
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1
10	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
11	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	-	✓	1
12	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
14	Menggunakan media	✓	-	2
15	Menggunakan metode	✓	-	3
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	3
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	3
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	2
20	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1
III	Kegiatan Akhir			
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	-	✓	1
23	Memberikan penghargaan	✓	-	3
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	3
25	Menutup pelajaran	✓	-	2
Jumlah		19	6	64
Rata-rata				2,56
Kategori				Cukup

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{19}{25} \times 100\% = 76\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, tidak adanya appersepsi/pre test, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta tidak menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,56 termasuk kategori cukup baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam membaca huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul huruf, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak maksimal diperagakan. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa cara membaca huruf hijaiyah dicontohkan oleh guru dan diikuti siswa terasa lamban, karena ada sebagian siswa yang meminta guru memcontohkan berulang-ulang karena masih tidak bisa mengucapkan dan kurang paham. Selain itu, sebagian kecil siswa lainnya ada yang belum bisa membaca huruf hijaiyah,

bahkan ada pula siswa yang sama sekali tidak hafal. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas II SDN Tatah Layap 2 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 6. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru			√		
3.	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas			√		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
6.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
7	Menyampaikan hasil			√		
	Total Skor	25				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100\%$$

$$= \frac{25}{35} \times 100 = 71,42\%$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, kurangnya disiplin siswa dalam berdiskusi dan menyampaikan hasil. Hal ini perlu pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	8,33% / T
3.	8	1	8	8,33% / T
4.	7	5	35	41,67% / T
5.	6	3	18	25,00% / TT
6.	5	2	10	16,67% / TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		12	80	100%
Rata-Rata		-	6,66	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni yakni nilai 6 sebanyak 3 orang (25%), dan nilai 5 sebanyak 2 orang (16,67%). Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 7 ada 5 orang (41,67%). Dari 12 orang siswa, hanya ada 2 orang siswa yang mendapatkan di atas 7, yakni nilai 8 sebanyak 1 orang (8,33%), dan nilai 9 juga sebanyak 1 orang (8,33%). Hal ini termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui penerapan metode drill yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 6,66. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul huruf, dengan indikator membaca huruf hijaiyah dengan baik, benar dan lancar sesuai dengan makharijul huruf.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang hapalan huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul huruf.
- Guru memberi penguatan bila jawaban/hapalan siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru memerintahkan siswa melafalkan huruf hijaiyah
- Guru menjelaskan cara melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul huruf.
- Siswa mempraktikkan cara melafalkan huruf hijaiyah satu persatu
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi.
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul huruf.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	Kegiatan Awal			
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	-	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓	-	4
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	-	4
5	Appersepsi	✓	-	3
6	Motivasi	✓	-	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
7	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	3
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1
10	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
11	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	2
12	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
14	Menggunakan media	✓	-	3
15	Menggunakan metode	✓	-	3
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	2
20	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1
III	Kegiatan Akhir			
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	✓	-	3
23	Memberikan penghargaan	✓	-	4
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
25	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		22	3	77
Rata-rata				3,08
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{22}{25} \times 100 = 88\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Masih ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut.

Guru berusaha secara intensif memberikan bimbingan terhadap latihan yang dilakukan siswa melafalkan huruf hijaiyah serta menghafal dan dapat membacanya dengan baik dan benar. Walaupun sudah banyak siswa yang mulai hafal huruf hijaiyah, namun perlu diberikan bimbingan individu agar dapat membaca secara fasih, baik dan benar serta tidak terbata-bata.

Dari kegiatan pembelajaran metode drill tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 3,08 termasuk kategori Baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan agar memperoleh skor 4 dengan kualifikasi amat baik.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas II SDN Tata Layap 2 dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 9. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas			√		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
6.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
7	Menyampaikan hasil			√		
	Total Skor	27				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100\% \\ &= \frac{27}{35} \times 100 = 77,14\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode drill pada materi yang disampaikan sudah mulai dipahami sedangkan pada pertemuan pertama masih canggung, sehingga pada pertemuan kedua ini siswa sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta masih kurang maksimal dalam menyampaikan hasil. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.10. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	8,33% / T
3.	8	2	16	16,67% / T
4.	7	6	42	50,00% / T
5.	6	2	12	16,67% / TT
6.	5	1	5	8,33% / TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		12	84	100%
Rata-Rata		-	7,0	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 6 orang (50%), nilai 8 sebanyak 2 orang (16,67%), dan nilai 9 sebanyak 1 orang (8,33%). Dari 12 orang siswa, hanya ada 3 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 2 orang, dan nilai 5 sebanyak 1 orang. Hal ini termasuk dalam kategori Baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui penerapan metode drill adalah rata-rata 7,0. Hal ini berarti sudah mencukupi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00.

Karena nilai tes hasil belajar masih pas-pasan (7,0) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI dengan penerapan metode drill sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 76% pada pertemuan pertama dan

meningkat menjadi 88% pada pertemuan kedua, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui metode drill, masih ada beberapa aspek yang belum optimal (lihat tabel 4.5. dan 4.8) seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test serta pemberian motivasi di awal pembelajaran, tidak memberikan petunjuk yang jelas dalam kelompok, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan

2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode drill cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

- Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 71,42% pada pertemuan pertama, menjadi 77,14% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori Baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dalam berdiskusi.
- Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,66, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,0. Pada pertemuan pertama masih ada siswa yang belum bisa melafalkan huruf hijaiyah dengan benar dan tidak ingat

urutannya, pada pertemuan kedua sudah hafal dan ingat urutannya walaupun masih belum fasih/lancar bacaannya.

- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode drill masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar meningkatkan kemampuan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah, dengan indikator melafalkan huruf hijaiyah dengan baik, benar dan lancar sesuai dengan makharijul huruf.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan bunyi.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan tanda bunyi.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- Siswa membaca huruf hijaiyah
- Guru menerangkan cara melafalkan huruf hijaiyah dengan baik, benar, dan lancar sesuai dengan tanda baca.
- Siswa mempraktikkan cara melafalkan huruf hijaiyah dengan baik, benar, dan lancar sesuai dengan tanda baca.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi.

- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas menghafalkan atau melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan sifat-sifat huruf.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
I	Kegiatan Awal			
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	-	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓	-	4
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	-	4
5	Appersepsi	✓	-	3
6	Motivasi	✓	-	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
7	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	3
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-	3
10	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
11	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	2
12	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
14	Menggunakan media	✓	-	3
15	Menggunakan metode	✓	-	4
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	2
20	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	2
III	Kegiatan Akhir			
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	-	✓	1
23	Memberikan penghargaan	✓	-	4
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
25	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		23	2	79
Rata-rata				3,16
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{23}{25} \times 100 = 92\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan serta tidak menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,16 termasuk kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui metode drill sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik. Sebagian besar siswa sudah hafal huruf hijaiyah walaupun masih belum fasih benar membaca. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah cukup baik. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode drill dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas			√		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
6.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
7	Menyampaikan hasil				√	
	Total Skor	30				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100\% \\ &= \frac{30}{35} \times 100 = 85,71\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan penerapan metode drill sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya sikap disiplin siswa pada waktu berdiskusi. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	16,67% / T
3.	8	3	24	25% / T
4.	7	4	28	33,33% / T
5.	6	3	18	25% / TT
6.	5	-	-	
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		12	88	100%
Rata-Rata		-	7,33	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 12 orang siswa, hanya ada 3 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak (25%). Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 4 orang (33,33%), nilai 8 sebanyak 3 orang (25%), dan nilai 9 sebanyak 2 orang (16,67%). Hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada membaca huruf hijaiyah melalui penerapan metode drill yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 7,33. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Namun hal ini perlu dilanjutkan lagi pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar peningkatan kemampuan siswa melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan tanda baca, dengan indikator membaca huruf hijaiyah dengan baik, benar dan lancar sesuai dengan tanda baca.

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan tanda baca.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Siswa membaca huruf hijaiyah
- Guru menjelaskan cara melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan tanda baca.
- Siswa mempraktikkan cara melafalkan huruf hijaiyah dengan baik, benar dan lancar sesuai dengan tanda baca.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan tanda baca.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	Kegiatan Awal			
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	-	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓	-	4
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	-	4
5	Appersepsi	✓	-	3
6	Motivasi	✓	-	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
7	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	4
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-	3
10	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	4
11	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
12	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
14	Menggunakan media	✓	-	3
15	Menggunakan metode	✓	-	4
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	3
20	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	3
III	Kegiatan Akhir			
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	✓	-	3
23	Memberikan penghargaan	✓	-	4
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
25	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		24	1	86
Rata-rata				3,44
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{24}{25} \times 100 = 96\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik dan beejalan maksimal, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode drill dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas			√		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
6.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
7	Menyampaikan hasil				√	
Total Skor		31				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100\% \\ &= \frac{31}{35} \times 100\% = 88,57\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui metode drill ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aspek yang masih belum optimal hanya pada kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu berdiskusi dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	16,67% / T
3.	8	3	24	25% / T
4.	7	5	35	41,66% / T
5.	6	2	12	16,67% / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		12	89	100%
Rata-Rata		-	7,41	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 12 orang siswa, hanya ada 2 orang siswa pun yang mendapatkan nilai di bawah 7 yaitu nilai 6 sebanyak 2 orang (16,67%). Sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 5 orang (41,66%), nilai 8 sebanyak 3 orang (25%), dan nilai 9 sebanyak 2 orang (16,67%). Hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada membaca huruf hijaiyah melalui penerapan metode drill yang adalah 7,41. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Untuk lebih meningkatkan hasil belajar perlu dilaksanakan kembali siklus III.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode drill sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran PAI sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama dengan presentasi 92% meningkat menjadi 96% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 3,16 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,44 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 85,71% pada pertemuan pertama menjadi 88,57% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum

optimal seperti kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta menyampaikan hasil pembelajaran.

- Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,33 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,41. Pada pertemuan pertama masih ada siswa yang belum hafal huruf hijaiyah, pada pertemuan kedua sudah hafal dan sesuai urutannya walaupun masih belum fasih/lancar.
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran menggunakan metode drill sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah sesuai dengan tanda baca dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan 7,00. Kemudian untuk lebih meningkatkan lagi kemampuan hasil belajar siswa masih perlu dilaksanakan kembali dalam siklus III.

3. Tindakan Kelas Siklus III

Siklus III Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus III dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi membaca huruf hijaiyah bersambung, dengan indikator membaca huruf hijaiyah bersambung dengan baik, benar dan lancar.

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang melafalkan huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang melafalkan huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru menerangkan cara melafalkan huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar.
- Siswa memperhatikan cara melafalkan huruf hijaiyah bersambung dengan tertib

- Siswa mempraktikkan cara melafalkan huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang melafalkan huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi.
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas supaya mengulang-ulang bacaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.17. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus III)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
I	Kegiatan Awal			
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	-	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓	-	4
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	-	4
5	Appersepsi	✓	-	4
6	Motivasi	✓	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
7	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	4
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-	3
10	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
11	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
12	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	-	3
14	Menggunakan media	✓	-	3
15	Menggunakan metode	✓	-	4
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	3
20	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	3
III	Kegiatan Akhir			
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	4
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	✓	-	4
23	Memberikan penghargaan	✓	-	4
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
25	Menutup pelajaran	✓	-	4
	Jumlah	25	-	91
	Rata-rata			3,64
	Kategori			Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{25}{25} \times 100 = 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Kemudian agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, tahapan-tahapan dalam aspek mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Dalam pertemuan pertama siklus III ini memperoleh skor rata-rata 3,64 termasuk kategori baik sekali. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa penerapan metode drill dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah yang diikuti siswa sudah berjalan dengan maksimal. Sebagian besar siswa sudah hafal huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya, begitu pula dengan membaca huruf hijaiyah bersambung. Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai namun perlu dilaksanakan pertemuan kedua agar dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah sangat baik. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode drill dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus III)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas				√	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
6.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
7	Menyampaikan hasil				√	
	Total Skor	32				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100\%$$

$$= \frac{32}{35} \times 100 = 91,42\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan penerapan metode drill lebih dipahami oleh siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan. Aktivitas siswa dalam siklus III pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus III (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.19. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus III)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	3	27	25% / T
3.	8	4	32	33,33% / T
4.	7	4	28	33,33% / T
5.	6	1	6	8,34% / TT
6.	5	-	-	
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		12	93	100%
Rata-Rata		-	7,75	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 12 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 1 orang (8,34%). Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 4 orang (33,33%), nilai 8 sebanyak 4 orang (33,33%), dan nilai 9 sebanyak 3 orang (25%). Hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada membaca huruf hijaiyah melalui penerapan metode drill yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 7,75. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Namun hal ini perlu dilanjutkan lagi pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus III Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar meningkatkan kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah bersambung, dengan indikator membaca huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan sesuai dengan tanda baca.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang melafalkan huruf hijaiyah yang telah dihafalkan
- Guru memberikan penguatan bila jawaban/hafalan siswa benar, memberikan kesempatan kepada siswa yang lain jika jawaban salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru menjelaskan cara membaca huruf hijaiyah bersambung sesuai dengan tanda baca.
- Siswa memperhatikan bacaan huruf hijaiyah bersambung
- Siswa mempraktikkan cara melafalkan huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar sesuai dengan tanda baca.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan tanda baca.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.20. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus III)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	Kegiatan Awal			
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	-	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓	-	4
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	-	4
5	Appersepsi	✓	-	4
6	Motivasi	✓	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
7	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	4
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-	4
10	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	4
11	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
12	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	-	3
14	Menggunakan media	✓	-	4
15	Menggunakan metode	✓	-	4
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	4
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	3
20	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	4
III	Kegiatan Akhir			
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	4
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	✓	-	4
23	Memberikan penghargaan	✓	-	4
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
25	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		25	-	97
Rata-rata				3,80
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{25}{25} \times 100 = 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Kemudian agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, tahapan-tahapan dalam aspek mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode drill dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas				√	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
6.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
7	Menyampaikan hasil					√
	Total Skor	34				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100\% \\ &= \frac{34}{35} \times 100\% = 97,14\%\end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui metode drill ini lebih mudah dipahami siswa sehingga melaksanakan kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik. Aspek yang masih belum optimal hanya pada kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus III sudah teratasi, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.22. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus III)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	4	36	33,33% / T
3.	8	3	24	25% / T
4.	7	5	35	41,67% / T
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		12	95	100%
Rata-Rata		-	7,91	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, tidak ada 1 orang siswa pun yang mendapatkan nilai di bawah 7. Dari 12 orang siswa, sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 5 orang (41,67%), nilai 8 sebanyak 3 orang (25%), dan nilai 9 sebanyak 4 orang (33,33%). Hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada membaca huruf hijaiyah melalui penerapan metode drill yang adalah 7,91. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus III, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode drill sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran PAI sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus III dari pertemuan pertama dan kedua sudah mencapai keseluruhan, yakni 100%. Skor rata-rata 3,64 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,80 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 91,42% pada pertemuan pertama menjadi 97,14% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik sekali.

- Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,75 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,91. Hal ini berarti di atas persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pembelajaran metode drill sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah sesuai dengan tanda baca dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum PAI yakni 7,00.

D. Pembahasan

1. Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Huruf Hijaiyah

Pembahasan berikut menguraikan tentang penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah bagi siswa kelas II SDN Tatah Layap 2 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

Metode drill adalah suatu metode mengajar yang digunakan oleh seorang guru untuk mengajarkan cara membaca Al-Quran yang diawali dengan mengenal huruf-huruf hijaiyah kepada anak didik. Hal yang biasa dilakukan oleh seorang guru adalah menyampaikan kepada anak didik-masing-masing huruf hijaiyah, selanjutnya guru meminta anak didik untuk meniru dari apa yang disampaikan dan menghafalkannya.

Adapun cara menerapkan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode drill ini adalah:

- 1) Mula-mula guru mengenalkan nama-nama huruf hijaiyah disertai dengan cara penyebutannya sesuai dengan makharijul huruf.
- 2) Selanjutnya guru memperagakan cara mempraktikkan cara membaca huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul huruf.
- 3) Agar lebih baik, hendaklah media papan tulis, caption, dan gambar, digunakan sebagai pengantar tulisan dari apa yang dibaca.
- 4) Guru meminta siswa untuk mengikuti apa yang dibaca.
- 5) Guru mendengarkan setiap siswa membaca huruf hijaiyah dan membetulkan apabila ada kekeliruan/kesalahan dalam pengucapan.
- 6) Setelah dirasa bacaan siswa baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf guru menjelaskan bacaan dengan tanda baca
- 7) Sambil menjelaskan, sesekali sesekali guru meminta siswa untuk membaca beberapa huruf hijaiyah sebagai contoh bacaan dari penjelasan dengan menggunakan tanda baca.
- 8) Selanjutnya kalau guru merasa penyampaian tentang makharijul huruf dan tanda baca pada pada huruf hijaiyah sudah dipahami siswa, guru meminta siswa untuk membaca secara bersama-sama.
- 9) Apabila ada siswa yang masih tidak bisa atau kurang benar, maka guru menjelaskan kembali dan memintanya membaca sendiri huruf hijaiyah sampai berhasil dengan baik dan benar.

Demikian cara-cara yang dilakukan dalam menerapkan metode drill sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah pada mata pelajaran PAI bagi siswa kelas II SDN Tatah Layap 2 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

Kemudian untuk mengukur keberhasilan penerapan metode drill yang telah dilakukan, maka diperlukan kuesioner/angket yang diberikan kepada siswa untuk memperoleh tanggapan siswa atas keberhasilan metode drill sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa kelas II SDN Tatah Layap 2 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

Tabel 4.23. Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Melalui Metode Drill

No	Persepsi siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Pembelajaran membaca huruf hijaiyah melalui metode drill memudahkan siswa dalam memahami dan menjawab soal-soal yang diberikan	7	58,33	5	41,67				
2	Pembelajaran membaca huruf hijaiyah melalui metode drill membantu siswa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari	9	75	3	25				
3	Pembelajaran membaca huruf hijaiyah melalui metode drill membuat aktivitas dan kreativitas siswa dalam belajar menjadi lebih berkembang	8	66,67	4	33,33				
4.	Pembelajaran membaca huruf hijaiyah melalui metode drill membuat pembelajaran menjadi lebih menarik	10	83,33	2	16,67				
5	Pembelajaran membaca huruf hijaiyah melalui metode drill lebih bersifat membimbing daripada menjelaskan	8	66,67	4	33,33				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas II SDN Tatah Layap 2 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar tentang pembelajaran dengan menggunakan metode drill dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah. Maka dapat dikatakan bahwa pada umumnya siswa setuju dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode drill dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah.

Hal ini dapat kita lihat pada tabel sikap siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode drill dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah sudah kelihatan hasilnya dari tabel di atas, terlihat jelas hasilnya siswa ada yang sangat setuju dan setuju dengan adanya pembelajaran ini, tidak ada siswa yang memberikan hasil tanggapannya kurang setuju dan tidak setuju.

2. Aktivitas dan Hasil Belajar Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Huruf Hijaiyah

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 3 siklus dengan 6 kali pertemuan $6 \times (2 \times 35 \text{ menit})$ melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran PAI dengan metode drill pada keterampilan membaca huruf hijaiyah pada siswa kelas II SDN Tatah Layap 2 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan III.

- 1) Kegiatan belajar mengajar keterampilan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas II di SDN Tatah Layap 2 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 77,27% dengan skor rata-rata 2,68 dan pertemuan kedua 86,36% dengan skor rata-rata 3,13. Persentase siklus II pertemuan pertama 95,45% dengan skor rata-rata 3,40 dan pertemuan kedua 100% dengan skor rata-rata 3,68. Adapun persentase siklus II pertemuan pertama 95,45% dengan skor rata-rata 3,40 dan pertemuan kedua 100% dengan skor rata-rata 3,68. Hal ini termasuk kategori baik sekali.
- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 74,74% pada pertemuan pertemuan pertama menjadi 78,0% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 84,0% pada pertemuan pertemuan pertama menjadi 94,0% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus III lebih meningkat lagi yakni dari yakni 84,0% pada pertemuan pertemuan pertama menjadi 94,0% pada pertemuan kedua
- 3) Kemudian dari tes hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,33 dan pertemuan kedua 7,0. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,41 dan pada pertemuan kedua 7,58. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena

hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00. Dengan adanya kerja sama yang baik antara siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa maupun untuk guru, di sini siswa tidak hanya dituntut untuk belajar dari guru, tetapi siswa disuruh aktif baik sesama teman harus ada kerjasama sehingga persaingan siswa lebih sehat dalam bekerjasamanya, dan dapat membuat hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dan lancar.

- 4) Tindakan kelas pada mata pelajaran PAI dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui metode drill di SDN Tatah Layap 2 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II dan III.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode drill dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca al-Quran khususnya huruf hijaiyah pada siswa kelas II SDN Tatan Layap 2 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus III yang mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Efektivitas penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan metode drill siswa lebih mampu melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul huruf dan tanda bacanya serta mendapat perbaikan langsung kalau siswa salah atau keliru dalam pengucapan. Hal ini memudahkan siswa memperoleh pemahaman yang maksimal mengingat, menghafal, dan membacanya melalui metode drill. Bahkan melalui metode drill kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.

Berdasarkan hal tersebut berarti bahwa metode drill sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar siswa karena bersifat latihan dan praktik terapan dalam kehidupan sehari-hari seperti pembelajaran membaca al-Quran khususnya huruf hijaiyah pada mata pelajaran PAI. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan pada siswa kelas II di SDN Tatah Layap 2 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, hasil penelitian menunjukkan kemampuan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam membaca huruf hijaiyah menjadi lebih meningkat.